

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Hadji Kalla kendari merupakan suatu perusahaan bagian dari Kalla Group yang bergerak dibidang otomotif serta perdagangan. PT. Hadji Kalla Cab. Kendari menjadi agen tunggal pemasaran mobil Toyota untuk daerah Sulawesi Selatan, Tengah dan Tenggara. PT Hadji Kalla menerapkan Standar Toyota dalam beroperasi meliputi penjualan, servis dan penyediaan suku cadang atau yang lazim disebut 3S - *Sales, Service, Spare Parts*. Dengan bisnis yang semakin berkembang besar, maka tingkatan operasionalnya juga semakin tidak sederhana dan kebutuhan perencanaan dan pengelolaan kebutuhan untuk perusahaan yang nantinya semakin berkembang.

Penerapan teknologi informasi tentunya sudah banyak digunakan di perusahaan lainya baik itu perusahaan yang berskala nasional maupun swasta. Dalam suatu proses bisnis sebagai solusi untuk terus meningkatkan kualitas dan daya saing bisnis karena ketika suatu perusahaan berkembang semakin besar dan tingkatan operasionalnya semakin tidak sederhana maka secara alamiah tuntutan pihak manajemen akan kebutuhan fungsional khususnya data, teknologi dan aplikasi juga akan semakin besar.

Melihat perkembangan bisnis yang ada di PT. Hadji Kalla Cab. Kendari tentunya dibutuhkan pengembangan sistem informasi yang saling mengintegrasikan anantara bagian satu dengan bagian yang lain yang ada diperusahaan. Dalam lingkungan bisnis PT. Hadji Kalla Cab. Kendari baik internal maupun eksternal, dapat dilihat permasalahan internal adalah perusahaan mempunyai lebih dari satu perangkat komputer yang dimiliki oleh setiap bagian di dalam organisasi, namun investasi tersebut dirasa belum mampu menunjang proses bisnis seperti penerimaan barang, penjualan, pemasaran, keuangan, pengadaan, dan kepegawaian secara optimal dikarenakan belum adanya suatu sistem informasi yang mengintegrasikan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain di dalam perusahaan. Selama ini perusahaan hanya menggunakan *microsoft office* sebagai aplikasi penunjang, sehingga data masih tersebar disetiap bagian yang mengakibatkan data tidak akurat, mudah rusak, redudansi serta apabila dibutuhkan kembali informasi tersebut akan sulit dipenuhi dalam waktu yang cepat dan tidak adanya bagian TI dalam struktur organisasinya dimana permasalahan TI hanya ditangani oleh tenaga ahli atau *freelance*, sehingga sudut pandang dari semua sumber daya TI masih bersifat sebagai

pendukung (*support*). Sehingga perusahaan perlu menerapkan EA untuk dapat melakukan perencanaan dan pengelolaan dalam perkembangan bisnisnya.

Dalam permasalahan lingkungan eksternal, perusahaan belum memaksimalkan peran SI/TI untuk berkompetisi dengan perusahaan lain. Perusahaan memiliki kesulitan dalam aktivitas pemasaran dan penjualan seperti belum memiliki *website* dimana merupakan hal yang terpenting untuk menjalani aktivitas pemasaran yang lebih luas dan memudahkan untuk berkomunikasi dan memberikan informasi yang lengkap, mudah dan cepat sehingga meningkatkan kualitas pelayanan terhadap *customer*.

Terdapat beberapa penelitian mengenai EA menggunakan TOGAF diantaranya oleh Vivi Fydiani Pratiwi (2013) yang membuat Perancangan Model *Enterprise Architecture* dengan menggunakan TOGAF *Architecture Development Method* pada PT. Satya Karya Utama. Dari referensi *study* kasus penelitian diatas pemilihan *framework* TOGAF dipilih karena dirasa mampu mendeskripsikan perancangan EA yang dibutuhkan dengan metode dan *tools*-nya yang detil untuk diimplementasikan.

Konsep dalam perancangan EA pada PT. Hadji Kalla Kendari adalah menggunakan *framework The Open Group Architecture Framework* (TOGAF). TOGAF merupakan kerangka kerja dan metode yang diterima secara luas dalam pengembangan arsitektur perusahaan. TOGAF memberikan metode yang *detail* mengenai bagaimana membangun, mengelola dan mengimplementasikan EA dan sistem informasi yang disebut dengan *Architecture Development Method* (ADM), dimana ADM merupakan hasil dari kerja sama praktisi arsitektur dalam *Open Group Architecture Forum*. ADM merupakan metode generik yang berisikan sekumpulan aktifitas yang mempresentasikan progresi dari setiap fase ADM dan model arsitektur yang digunakan dan dibuat selama tahap pengembangan EA. Berdasarkan permasalahan dan fakta diatas, penulis mengajukan penelitian tentang perancangan EA menggunakan *framework* TOGAF untuk memberikan solusi untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi agar dapat selaras dengan strategi bisnis perusahaan serta untuk mengembangkan penelitian sebelumnya dengan menggunakan *framework* TOGAF sampai kepada *phase E oppotunities and sollution*.

1.2 Idenrifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada PT. Hadji Kalla Kendari, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Masing – masing bagian dari PT. Hadji Kalla Kendari menggunakan perangkat lunak yang berbeda serta masih ada beberapa bagian yang menggunakan *microsoft office* sebagai alat bantu dalam meyelesaikan tugas masing – masing bagian.
2. Akibat terbentuknya legacy sistem dari point pertama sehingga PT. Hadji Kalla Kendari kesulitan dalam memperoleh informasi secara umum yang menyangkut lintas bagian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan perancangan EA pada PT. Hadji Kalla Kendari agar dapat mengoptimalkan pemanfaatan SI/TI selaras dengan strategi bisnis perusahaan ?
2. Bagaimana cara mneguraikan model enterprise arsitektur planing dalam mengembangkan aersitektur yang ada di PT. Hadji Kalla Cab. Kendari ?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di PT. Hadji Kalla Kendari pada divisi Marketing perusahaan.
2. Bisnis proses yang dilakukan mencakup proses utama perusahaan seperti proses penjualan, persediaan gudang serta bagian keuangan.
3. *Framework* yang digunakan pada penelitian ini adalah *The Open Group Framework* (TOGAF) dengan menggunakan *Architecture Development Method* (ADM) sebagai metode pengembangan arsitektur serta dibatasi hanya pada fase *preliminary*, visi arsitektur, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, arsitektur teknologi.

4. Penelitian ini tidak membahas fase tata kelola implementasi dan manajemen perubahan arsitektur dan tidak membahas bagaimana penyusunan anggaran biaya yang dibutuhkan dari rencana strategis SI/TI.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Ada dua tujuan dalam penelitian ini, yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah menghasilkan perancangan EA untuk menyelaraskan strategi bisnis dan strategi SI/TI pada PT. Hadji Kalla Kendari, Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini, yaitu menghasilkan:

1. Mengembangkan perancangan arsitektur enterprise pada PT. Hadji Kalla Cab. Kendari.
2. Menguraikan Model *enterprise arsitektur* menggunakan *The open group Framework (TOGAF)* dalam mengembangkan *Enterprise Arsitektur* pada PT. Hadji Kalla Cab. Kendari.

Manfaat dari pengembangan perancangan enterprise arsitektur ini yaitu untuk memudahkan PT. Hadji Kalla Cab. Kendari dalam memberikan informasi secara cepat dan akurat dengan sistem yang saling terintegrasi

1.7 Metodologi Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data sehingga data dapat dipahami serta memberikan gambaran yang cukup jelas pada objek yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Studi kepustakaan
Mencari referensi pengertian serta konsep-konsep dari buku, artikel, ataupun kutipan-kutipan yang ada di internet guna memperkuat teori yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Observasi
Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Informasi yang diteliti adalah PT. Hadji Kalla Kendari.

3. Wawancara
Melakukan tanya jawab kepada pihak – pihak yang terkait mengenai penelitian yang akan dibuat.
4. Studi literatur
Mendapatkan acuan teori sebagai landasan analisis masalah dan pengembangan sistem. Dari penelitian ini diperoleh landasan teori sebagai kosnep dasar dalam pengembangan *enterprise* arsitektur ini.

Untuk metodologi perancangan EA adalah menggunakan TOGAF ADM. Ada 5 tahapan yang akan dilakukan pada skripsi ini, yaitu: (TOGAF, 2009)

1. *Phase A : Architecture Vision*
2. *Phase B : Business Architecture*
3. *Phase C : Information System Architecture*
4. *Phase D : Technology Architecture*

1.8 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari beberapa bab dan masing-masing bab dibagi menurut sub bab dibagi menurut sub bab. Adapun sistematika dari penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab satu pendahuluan, membahas mengenai penjelasan dari latar belakang identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab dua landasan teori, membahas mengenai teori – teori yang digunakan untuk membangun *enterprise* arsitektur, rekayasa perangkat lunak, konsep sistem dan membahas secara singkat tentang aplikasi yang digunakan dalam pembuatan perancangan yang dikembangkan.

Bab tiga objek dan metodologi penelitian, membahas mengenai tahap yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mengenai sistem yang sudah ada sebelumnya dengan sistem yang akan dirancang.

Bab empat analisis sistem, membahas mengenai pemodelan bisnis dan arsitektur teknologi yang ada di perusahaan.

Bab lima perancangan *enterprise* arsitektur membahas mengenai perancangan sistem yang mencakup perancangan basis data dan pemodelan sistem dengan *The Open Group Framework* dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Bab 6 penutup , membahas mengenai kesimpulan dari keseluruhan perancangan yang telah di bangun dan saran – saran yang diperoleh dari hasil laporan Tugas Akhir yang telah disusun.















